

**ANALISIS TINGKAT BAGI HASIL HUBUNGANNYA DENGAN
PENAWARAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA KOPERASI SERBA
USAHA SYARIAH ALFIAN FADHILLAH BATANG KUIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.SY)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH:

SITI ROHIMA BATUBARA

1201270108



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2016

**ANALISIS TINGKAT BAGI HASIL HUBUNGANNYA DENGAN
PENAWARAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA KOPERASI
SERBA USAHA SYARIAH ALFIAN FADHILLAH
BATANG KUIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE,Sy) pada
Program Studi Perbankan Syariah*

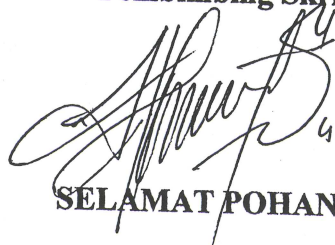
Oleh

SITI ROHIMA BATUBARA

NPM : 1201270108

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing Skripsi



SELAMAT POHAN, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor:1447/KET/II.3/UMSU-P/F/2016



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Rohima Batu Bara

N P M : 1201270108

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Perbankan Syari'ah

adalah benar telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan , 05 Jumadil Akhir 1437 H
14 Maret 2016 M



Kepala UPT Perpustakaan

H. Bustami, SH, M. Hum

BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Rohima Batubara

NPM : 1201270108

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya Dengan Penawaran Deposito Mudharabah Pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadhillah Batang Kuis

Medan, Maret 2016

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, MA.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi

Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Dekan



Akrim, S.Pd.L M.Pd.

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

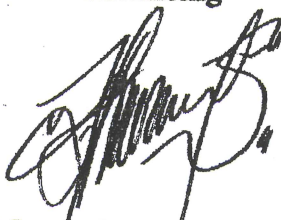
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi SITI ROHIMA BATUBARA yang berjudul “ANALISIS TINGKAT BAGI HASIL HUBUNGANNYA DENGAN PENAWARAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH ALFIAN FADHILLAH BATANG KUIS”. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Selamat Pohan, MA.

Dekan



Akrin. S.Pd. I. M. Pd

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Siti Rohima Batubara

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

NPM : 1201270108

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : “Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya dengan Penawaran Deposito Mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syari’ah Alfian Fadhillah Batang Kuis” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatan, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2016

Yang Menyatakan,



409ADF791809712



Siti Rohima Batubara

1201270108



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul Berakhlak & Capaian

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disertakan
nama dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Siti Mujiatun, SE, MM
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Siti Rohima Batu Bara
Npm : 1201270108
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya Dengan Penawaran Deposito Mudharabah Pada Koperasi Serta Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/12/2015	1. Latar belakang masalah Hk. masalah. Beri judul. jelaskan dan konkrit. 2. Identifikasi masalah. masalah. Buat pertanyaan. S. siapa dan untuk? Latar belakang masalah. 3. Rumusan dan tujuan. Rumusan. Menjawab. 4. Buat populasi dan sampel. Yang. 5. Daftar in dan variabel. Buat dan etc. 6. Ayoit selagi. Dalat. Buat. 7. Buat indikator dan variabel. Kuis.	[Signature]	[Signature]

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Hj. Siti Mujiatun, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061 – 6622400



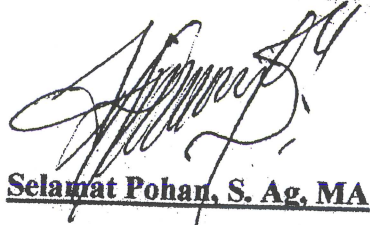
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : Strata I (S1)
Ketua Jurusan : Hj. Siti Mujiatun, SE., MM
Pembimbing Magang : Selamat Pohan, S.Ag. MA
Nama Mahasiswa : Siti Rohima Batubara
NPM : 1201270108
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul skripsi : Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya Dengan Penawaran Deposito Mudharabah Koperasi Serta Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
7/2016	Mula-mula Silaturahmi dan analisis		
7/2016	Sebelumnya		
14/2016	Pembahasan 1/2/3/4		
14/2016	4. paparan 7		
14/2016	7. arti ayat Al-Qur'an		
14/2016	8. masalah Bank Kuis		

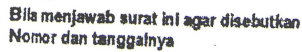
Medan, 2015

Pembimbing Proposal


Selamat Pohan, S. Ag. MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Hj. Siti Mujiatun, SE., MM



Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Surnut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Medan, 2015

(Selamat Pohan, S. Ag, MA)

(Hj. Siti Mujiatun, SE, MM)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenjang : S1 (Strata Satu)

Nama Mahasiswa : Siti Rohima Batubara

Npm : 1201270108

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya Dengan Penawaran
Deposito Mudharabah Pada Koperasi Serta Usaha Syariah
Alfian Fadillah Batang Kuis

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/10/2016	1. perbank syariah 2. masalah yg terkait 3. perbank hal. 9	[Signature]	
	4. perbank syariah 5. Koperasi 6. perbank syariah	[Signature]	
18/10/2016	ACC judul disetujui JRP md.	[Signature]	

Medan, 2015

Pembimbing Proposal

[Signature]
(Selamat Pohan, S. Ag, MA)

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi

[Signature]
(Hj. Siti Mufiatun, SE, MM)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Rohima Batu Bara

NPM : 1201270108

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Selasa, 29 Maret 2016

WAKTU : 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

PENGUJI II : Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

SITI ROHIMA BATUBARA, 1201270108. ANALISIS TINGKAT BAGI HASIL HUBUNGANNYA DENGAN PENAWARAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH ALFIAN FADHILLAH BATANG KUIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadhillah Batang Kuis.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian bahwa hubungan tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah mempunyai hubungan yang signifikan, bahwasannya tingkat bagi hasil dipengaruhi besarnya jumlah penawaran deposito mudharabah. Sistem ini mempunyai pengertian bahwa tingkat bagi hasil dan penawaran deposito mudharabah berhubungan signifikan, penghasilan atau pendapatan antara bank sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib.

Kata Kunci : Tingkat Bagi hasil, Penawaran Deposito Mudharabah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat serta hidayahnya yang membuat penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul, “Analisis tingkat bagi hasil hubungannya dengan penawaran deposito mudharabah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh, Amin ya Robbal' Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan proposal ini.

Dalam menyusun proposal ini, penulis juga tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga yang tercinta Ayahanda Hotman Zufri Batubara dan Ibunda Siti Chalijah Simanjuntak selaku orang tua penulis, serta kakak dan adik saya (Santi Hakimi Batubara, Hasanah Abawiyah Batubara, Muhammad Anggara Batubara), terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani M.Ap. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akrim S.Pdi, M.Pd. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib M.A. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani S.Pdi, M.A. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Hj. Siti Mujiatun S.E, M.M. Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Maya Sari SE.Ak, M.Si. Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA. Selaku pembimbing proposal.
9. Seluruh pegawai biro Fakultas Agama Islam yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dan yang membantu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu tulisan proposal ini dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat dan berguna untuk memperkaya khasanah berpikir dan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

Medan, Januari 2016

Penulis

Siti Rohima batubara

NPM. 1201270108

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Bagi Hasil	7
2.1.1 Pengertian bagi hasil	8
2.1.2 Tahapan perhitungan bagi hasil	8
2.1.3 Konsep bagi hasil	8
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil	9
2.1.4.1 Investment rate	9
2.1.4.2 Total dana investasi	9
2.1.4.3 Jenis dana.....	10
2.1.4.4 Nisbah.....	10
2.1.4.5 Metode perhitungan bagi hasil	10
2.1.4.6 Kebijakan akuntansi	11

2.1.5 Pembayaran bagi hasil	12
2.2 Penawaran	12
2.2.1 Fungsi penawaran dan factor yang mempengaruhi.....	12
2.2.2 Hukum penawaran	13
2.2.3 Kurva penawaran	13
2.3 Deposito	14
2.4 Mudharabah.....	15
2.4.1 Pengertian mudharabah.....	16
2.4.2 Jenis akad mudharabah	17
2.4.3 Sumber hukum akad mudharabah.....	18
2.4.4 Rukun dan akad ketentuan syariah akad mudharabah	18
2.4.5 Berakhirnya akad mudharabah.....	20
2.5 Deposito mudharabah.....	21
2.6 Hipotesis.....	25
2.7 Penelitian terdahulu.....	26
2.8 Kerangka konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian.....	30
3.2 Defenisi operasional variable.....	30
3.3 Tempat dan waktu penelitian	31
3.4 Sumber data.....	31
3.5 Populasi.....	32
3.6 Sampel.....	32
3.7 Teknik pengumpulan data.....	33
3.8 Teknik analisis data.....	33
3.9 Uji koefisien determinasi (R^2).....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi hasil pengumpulan data	36
4.2 Karakteristik identitas responden.....	36
4.3 Deskriptif variable penelitian.....	37
4.4 Uji hasil validitas dan reliabilitas.....	40
4.4.1 Uji validitas.....	40
4.5 Uji reliabilitas.....	41
4.6 Uji hipotesis	41
4.7 Koefisien determinan	42
4.8 Pembahasan.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penawaran Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil.....	3
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Skala Likert.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4.3.1 Skor Angket Untuk Variabel X.....	38
Tabel 4.3.2 Skor Angket Untuk Variabel Y	39
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel X.....	40
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Y.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	41
Tabel 4.6 Hasil Uji T	42
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.3 Bentuk Kurva Penawaran	13
Gambar 2.3.2 Sumber-Sumber Deposito	15
Gambar 2.5 Deposito Mudharabah	24
Gambar 2.8 Kerangka Berfikir	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan atau operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan tingkat bagi hasil. Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk deposito yang disebut dana pihak ketiga. Dana tersebut disalurkan melalui pembiayaan. Secara garis besar, produk pembiayaan (*penyaluran dana*) pada perbankan syariah dibagi menjadi empat kategori yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan akad pelengkap, dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.¹

Selain itu, salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah mengenai respon masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Salah satunya terhadap pola penyimpanan uang dalam bentuk investasi.

Salah satu bentuk investasi pada perbankan syariah adalah deposito mudharabah, dimana dalam produk ini menggunakan konsep nisbah bagi hasil. Fatwa DSN Nomor 3 tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Dalam transaksi deposito mudharabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank pengelola dana (*mudharib*).

¹ www.google.com/pdf/pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap jumlah deposito mudharabah, 2013, (diakses pada tanggal 8 desember 2015)

Berdasarkan hasil penelitian *Adiwarman Karim dan Adi Zakaria* yang dikutip dari jurnal *Muhammad Fatibut*, segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu *syariah loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*.² Segment loyalist syariah dan loyalist konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa/perbankan lebih disebabkan oleh faktor keyakinan, sedangkan segmen floating market merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa/perbankan lebih disebabkan oleh faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun yang lainnya.

Penyaluran dana deposito mudharabah dengan prinsip bagi hasil, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk bagi hasil, keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak yang bertransaksi di awal akad. Produk perbankan syariah yang termasuk ke dalam kelompok bagi hasil adalah mudharabah dan musyarakah.³

Masalah yang sering terjadi pada penyaluran dana deposito mudharabah disebabkan dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang disebabkan oleh bank sendiri, kesalahan ini terjadi akibat kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah, kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah, kesalahan setting fasilitas pembiayaan, perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah dan yang paling penting adalah peberian bagi hasil yang diberikan bank terlalu kecil. Faktor ekstern yaitu faktor yang disebabkan oleh nasabah, kesalahan ini terjadi akibat karakter nasabah kurang amanah dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatan serta keuangan, usaha yang dijalankan relatif baru, tidak mampu menanggulangi masalah, nasabah kurang menguasai bisnis.

Tolak ukur pemilik dana dalam mendepositokan dananya terletak pada besarnya tingkat bagi hasil yang diperoleh. Bagi hasil ini diperoleh setiap satu bulan sekali, besarnya bagi hasil yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan di awal akad dan sesuai dengan keuntungan usaha yang diperoleh.

² www.google.com/pdf/jurnal muhammad fatibut, 2011, (diakses pada tanggal 17 desember 2015)

³ Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta:Kencana, 2011) h. 34.

Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap penawaran deposito mudharabah, faktor utama yang diduga memiliki pengaruh terhadap penawaran deposito mudharabah adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 1.1

Penawaran Deposito Mudharabah Dan Tingkat Bagi Hasil Tahun 2014⁴

No.	Bulan/Tahun	Penawaran Deposito Mudharabah	Tingkat Bagi Hasil
1.	Januari	13.848.000.000,-	9,65 %
2.	Februari	14.127.500.000,-	9,86 %
3.	Maret	14.563.000.000,-	10,02 %
4.	April	13.773.000.000,-	9,33 %
5.	Mei	13.804.000.000,-	9,66 %
6.	Juni	14.506.000.000,-	10,43 %
7.	Juli	14.500.000.000,-	10,04 %
8.	Agustus	15.019.000.000,-	9,92 %
9.	September	14.713.285.000,-	8,78 %
10.	Oktober	14.233.285.000,-	10,23 %
11.	November	13.332.285.000,-	11,08 %
12.	Desember	14.765.785.000,-	11,06 %

Terlalu kecilnya tingkat bagi hasil yang diperoleh sangat mempengaruhi penawaran deposito mudharabah. Hal ini dikarenakan pemilik dana mendepositokan dananya semata-mata mengharapkan imbalan atas dana yang didepositokannya berupa bagi hasil.

Keterkaitan antara tingkat bagi hasil dengan jumlah deposito yakni tingkat bagi hasil deposito bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mendepositokan hartanya.

Ketika tingkat bagi hasil deposito tinggi, maka masyarakat akan lebih cenderung mendepositokan uangnya dari pada digunakan untuk konsumsi. Mengingat tujuan nasabah mendepositokan uangnya adalah untuk mencari keuntungan yang sesuai harapan, maka besar kemungkinan ketika tingkat bagi hasil deposito bank syariah mengalami penurunan, maka para deposan akan tidak

⁴ [www.google.com/pdf/jurnal deposito mudharabah](http://www.google.com/pdf/jurnal%20deposito%20mudharabah).

melanjutkan menggunakan jasa deposito pada bank syariah. Hal tersebut dikarenakan tidak semua nasabah bank syariah merupakan nasabah yang memilih jasa perbankan syariah disebabkan faktor keyakinan.

Perhitungan persentase bagi hasil yang diperoleh mengandung unsur ketidakpastian, ada kemungkinan nasabah memperoleh keuntungan atau kerugian. Ada kemungkinan keuntungan didapatkan berbeda antara satu periode dengan periode yang lain. Unsur ketidakpastian dalam usaha atau proyek inilah yang membuat bank syariah tidak dapat mengakui pendapatan secara *accrual basic*. Aliran aktiva yang masuk berupa kas hanya dapat diketahui apabila nasabah telah menyetornya.

Keterbatasan yang disebabkan kondisi masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal perbankan syariah. Secara internal, kalangan perbankan belum memahami secara baik tentang konsep dan praktek bagi hasil, karena syarat resiko utamanya yang berkaitan dengan pelanggan. Alasan ini muncul disebabkan oleh faktor eksternal bank, yaitu kondisi masyarakat pengguna jasa pembiayaan bagi hasil, kondisi yang dimaksud adalah kurangnya tingkat kejujuran dan amanah masyarakat dalam menjalankan pembiayaan bagi hasil, disamping persyaratan teknik administratif akan berjalan jika terdapat keterbukaan.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai deposito dan bagi hasil yang diperoleh menyebabkan ketertarikan masyarakat terhadap deposito mudharabah menurun. Hal ini dapat diatasi dengan cara bank harus melakukan sosialisasi dan edukasi tentang deposito dan kegunaannya serta hasil yang didapatkan dari deposito.

Oleh karena itu, untuk mencari solusi atas masalah masih rendahnya tingkat bagi hasil yang diperoleh, maka perlu dikaji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil. Sehingga faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil dapat dioptimalkan oleh bank syariah untuk mendorong meningkatkan penawaran deposito mudharabah pada bank syariah.

Alasan mengapa peneliti menggunakan variabel dependen deposito mudharabah adalah karena deposito mudharabah merupakan investasi jangka panjang. Sehingga nominal pengendapan di bank lebih lama, selain itu peneliti

juga menggunakan variabel independen tingkat bagi hasil untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil dan penyaluran dana berbasis bagi hasil karena berfungsi untuk menentukan laba bersih yang diperoleh oleh bank syariah. Apabila laba yang diperoleh oleh bank syariah tinggi, maka penyaluran dana berbasis bagi hasil yang dapat disalurkan oleh bank syariah akan meningkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Terlalu kecilnya tingkat bagi hasil yang diberikan mempengaruhi jumlah penawaran deposito mudharabah.
2. Kurangnya selektifitas dalam pemilihan usaha yang akan diberikan pembiayaan akan berpotensi untuk meningkatkan bagi hasil yang diberikan.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penawaran deposito mudharabah.
4. Kurangnya tingkat kejujuran serta amanah dalam menjalankan usaha kerjasama.
5. Terlalu sedikitnya jumlah nasabah deposito mudharabah mempengaruhi keterbatasan bank dalam memberikan pembiayaan deposito mudharabah.
6. Kurang baiknya pemahaman atas bisnis yang dijalankan nasabah.
7. Kurangnya dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
8. Terjadinya kesalahan setting fasilitas pembiayaan.
9. Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya identifikasi masalah diatas serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada analisis tingkat bagi hasil hubungannya dengan penawaran deposito mudharabah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan tingkat bagi hasil terhadap penawaran

deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis.

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan tingkat bagi hasil terhadap penawaran deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis..

1.6. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Dari manfaat itu penulis berharap dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan tingkat bagi hasil terhadap penawaran deposito mudharabah.

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas di harapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Bagi penulis

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat penyelesaian dalam studi Perbankan Syariah guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh.

1.6.2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan penelitian bagi program studi perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang dapat dipergunakan dan dikembangkan.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang telah diberikan tentang perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Bagi Hasil

2.1.1. Pengertian Bagi Hasil

Sistem perekonomian islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian, hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerja sama (akad), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalnya 20:80 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul mal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*). Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.⁴

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.⁵ Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian. Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh. Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan, bagi hasil akan berfluktuasi. Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha. Tidak ada agama satu pun yang meragukan sistem bagi hasil.⁶

Dalam pembahasan ini bagi hasil menjadi letak ketertarikan pemilik dana untuk mendepositkan dananya dengan mengharapkan pembagian hasil usaha dari dana yang didepositkannya.

⁴ <http://www.Esharinomics.com/Esharinomics/bag/2011>

⁵ Adiwarman A. Karim, op.cit., h.191.

⁶ Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta:Salemba Empat,2009) h. 370.

2.1.2. Tahapan Perhitungan Bagi Hasil

Untuk menghitung pendapatan bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana (*shahibul maal*) maupun pengelola dana (*mudharib*) di mana pemilik dana sebagai (*shahibul maal*), sedangkan pengelola dana sebagai (*mudharib*) dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan prinsip perhitungan bagi hasil.
2. Menghitung jumlah pendapatan yang akan didistribusikan untuk bagi hasil.
3. Menentukan sumber pendanaan yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.
4. Menentukan pendapatan bagi hasil untuk pemili dana (*mudharib*) dan pengelola dana (*shahibul mal*).

2.1.3. Konsep Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak *shahibul maal* dan *mudharib*. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.⁷

Bagi orang yang melakukan riba dapat dijelaskan dalam QS Al-baqarah ayat 275 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ

مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

⁷ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta:Kencana,2011), h. 95.

Artinya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Riba juga dijelaskan pada QS An-nisa ayat 29 sebagai berikut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْبَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اِلَهَكُمْ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

2.1.4.1. Investment Rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah. *Giro Wajib Minimum (GWM)* merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

2.1.4.2. Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimum

bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

2.1.4.3. Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank Syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

2.1.4.4. Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

1. Persentase nisbah antarbank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.
2. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun. Misalnya, nisbah antara tabungan dan deposito akan berbeda.
3. Jangka waktu investasi *mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil. Misalnya, nisbah untuk deposito berjangka dengan jangka waktu satu bulan akan berbeda dengan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan dan seterusnya.

2.1.4.5. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan konsep revenue sharing dan bagi hasil dengan menggunakan profit/loss sharing. Bagi hasil yang menggunakan revenue sharing, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan profit/loss sharing dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

2.1.4.6. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode profit/loss sharing, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan revenue sharing, maka penyusutan tidak mempengaruhi bagi hasil.⁸

2.1.5. Metode Perhitungan Bagi Hasil

2.1.5.1. Bagi Hasil Dengan Menggunakan Revenue Sharing

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

Contoh:

Nisbah yang telah ditetapkan adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul mal*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp 10.000.000,- maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah $10\% \times \text{Rp } 10.000.000,- = \text{Rp } 1.000.000,-$ dan bagi hasil yang diterima nasabah sebesar Rp 9.000.000,-

Pada umumnya bagi hasil terhadap investasi dana dari masyarakat menggunakan *revenue sharing*.

2.1.5.2. Bagi Hasil dengan Menggunakan Profit/Loss Sharing

Dasar perhitungan bagi hasil ini merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

Contoh:

Misalnya total biaya Rp 9.000.000,- maka:

1. $(90\% \times (\text{Rp } 10.000.000,- - \text{Rp } 9.000.000,-))$ maka bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp 900.000,-

⁸ Ibid. h. 98.

2. $(10\% \times (\text{Rp } 10.000.000,- - \text{Rp } 9.000.000,-))$ maka bagi hasil yang diterima oleh bank syariah sebesar Rp 100.000,-

2.1.6. Pembayaran Bagi Hasil

Pembayaran bagi hasil akan diberikan oleh bank syariah sesuai dengan jenis investasi mudharabah. Bagi hasil untuk tabungan mudharabah akan dibayarkan oleh bank syariah setiap akhir bulan. Dasar perhitungannya yaitu berasal dari total investasi mudharabah, rata-rata pengendapan saldo tabungan mudharabah, rata-rata pembiayaan, dan pendapatan riil pada bulan laporan.

Bagi hasil untuk investasi mudharabah yang berasal dari deposito dibayarkan pada tanggal valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito mudharabah, dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu deposito mudharabah adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, maupun 24 bulan. Dasar perhitungannya adalah data keuangan pada bulan laporan. Misalnya, deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan yang ditempatkan pada tanggal 11 Februari, maka pembayaran bagi hasil dimulai pada tanggal 11 Maret. Dasar perhitungannya adalah laporan keuangan per 28 Februari.⁹

2.2. Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang dan jasa yang mau dijual oleh produsen, pada kondisi tertentu. Penawaran ini biasanya dilambangkan dengan Qs. Dengan demikian, penawaran akan barang dan jasa dapat diartikan sebagai jumlah barang dan jasa yang ingin dijual oleh produsen.

2.2.1. Fungsi Penawaran dan Faktor Yang Mempengaruhi

Bila diamati dengan teliti, ternyata jumlah barang yang ditawarkan (untuk dijual) oleh produsen (Qs) atau keputusan produsen untuk menjual sejumlah barang dan jasa, dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain:

1. Harga jual atau price barang dan jasa
2. Biaya atau cost dari barang yang ditawarkan
3. Bahan baku teknologi produksi (RM dan Tek) untuk memproduksi barang dan jasa
4. Faktor lainnya

⁹ Muhammad, *Manajemen Bank syariah*, (Yogyakarta:UPP AMPYKPN, 2009) h. 40.

2.2.2. Hukum Penawaran

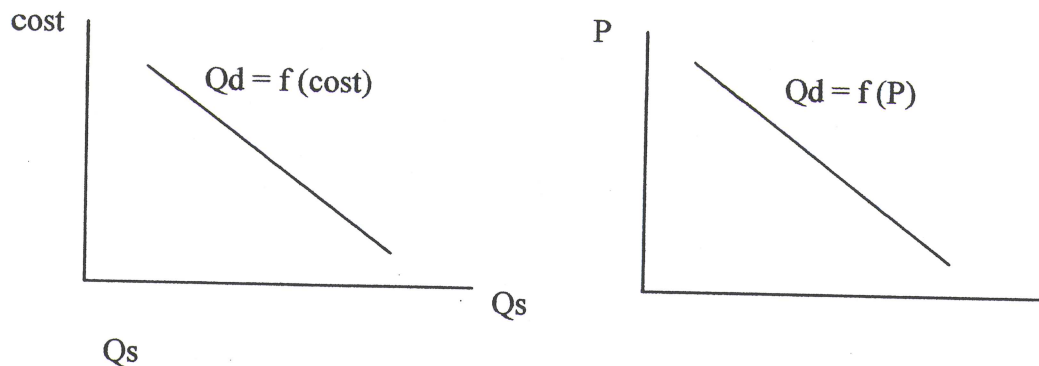
Istilah hukum penawaran yang dimaksudkan adalah hubungan sebab akibat, antara penawaran barang dan jasa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya hubungan antara jumlah penawaran barang dan jasa dengan harga barang dan jasa tersebut, atau hubungan antara jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan tingkat pendapatan (income) konsumen, dan seterusnya.

2.2.3. Kurva Penawaran

Kurva adalah gambaran atau lukisan dari fungsi. Oleh karena itu, maka kurva penawaran (supply curved) adalah gambaran atau lukisan dari fungsi penawaran tersebut.

2.2.3.1. Bentuk Kurva Penawaran

Kurva penawaran ini berbentuk garis lurus (linier), maupun bukan garis lurus, seperti parabola, dan sebagainya, seperti gambar berikut.



2.2.3.2. Sifat atau Karakteristik Kurva Penawaran

Sifat atau karakteristik kurva penawaran mengikuti sifat atau perilaku dari konsumen yang mengkonsumsi barang dan jasa yang bersangkutan serta asumsi dasar yang mengenai fungsi penawaran.

1. Bila penawaran adalah fungsi dari harga.
2. Menaik atau monotonically increasing.
3. Berpasangan (by unique) atau hanya satu harga (P) untuk satu jumlah penawaran (Qs).
4. Harga (P) dan jumlah penawaran (Qs) positif (P dan Q > 0).¹⁰

¹⁰ Henry Faizal Nor, Ekonomi Manajerial, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) h.57.

2.3. Deposito

Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui *Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)* dengan persyaratan tertentu.

Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti.

Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya.¹¹

2.3.1. Manfaat Deposito

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, deposito dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Deposito yang bermanfaat untuk umum (public)
2. Deposito yang bermanfaat untuk kelompok tertentu
3. Deposito yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga.
4. Deposito bermanfaat bagi masyarakat.

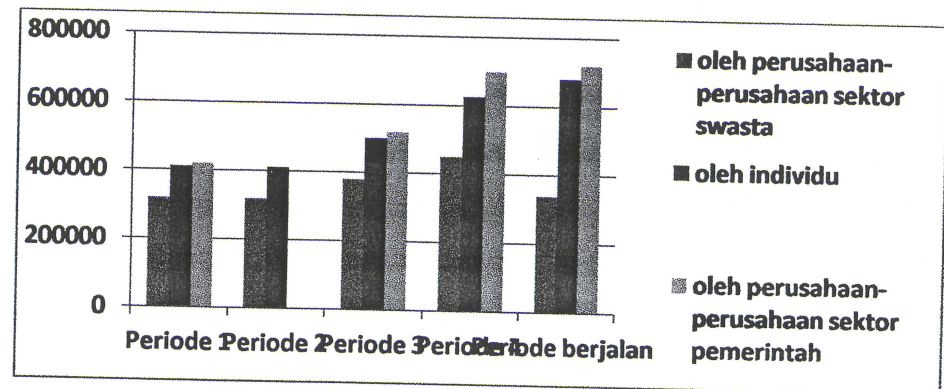
Kerugian deposito dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Nilai return yang kecil.
2. Bunga berhadapan dengan laju inflasi
3. Tidak ada peningkatan.

¹¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Deposito> (diakses pada 11 Desember 2015)

2.3.2. Sumber-sumber Deposito

Deposito nasabah berdasarkan sektor¹²



2.3.3. Deposito Jatuh Tempo

Semua deposito yang telah jatuh tempo pada hari itu seluruhnya harus dipindahbukukan dari rekening atau akun deposito subakun deposito berjangka ke akun kewajiban segera lainnya subdeposito jatuh tempo.

2.3.4. Pencairan Deposito

Pencairan deposito yang telah jatuh tempo akan dilakukan sesuai instruksi deposan. Biasanya instruksi tersebut telah ditulis dalam Aplikasi Deposito pada awal penempatan deposito.

2.3.5. Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo

Pada prinsipnya, deposito berjangka tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo, namun dalam keadaan darurat (misalnya, untuk biaya rumah sakit) dapat dicairkan atas kebijaksanaan pemimpin cabang. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo biasanya dikenakan biaya (penalti) yang besarnya sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin.

2.3.6. Pencairan Sertifikat Deposito Jatuh Tempo

Semua sertifikat deposito pada waktu jatuh tempo harus dipindahbukukan dari akun atau rekening deposito subsertifikat deposito ke akun kewajiban segera lainnya sub sertifikat deposito jatuh tempo. Jadi, pembayaran sertifikat deposito jatuh tempo harus melalui akun kewajiban segera lainnya subsertifikat deposito jatuh tempo.¹³

2.4. Mudharabah

¹² Hennie van Greuning, Analisis resiko perbankan, (Jakarta:salemba empat, 2011) h. 173.

¹³ R. Mintardjo, Praktek Akuntansi Bank, (Jakarta:Erlangga, 2010) H. 32.

2.4.1. Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb yang berarti memukul atau berjalan. Dalam bidang ekonomi islam, pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang membetulkan kakinya dsalam menjalankan usahanya. Sedangkan secara istilah, mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua atau (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana. Secara operasional, ada tiga jenis mudharabah. Pertama, mudharabah mutlaqah adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. Kedua, mudharabah muqayyadah adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau objek investasi. Ketiga, mudharabah musytaraqah adalah bentuk mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi.

Pengakuan mudharabah ditunjukkan pada QS. al-Muzzammil:20.

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ۚ وَثُلُثُهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۚ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ نَّحْدُوهُ عِندَ اللَّهِ ۚ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝۲۰﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasannya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang.

Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan padamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi

mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah yang mudah (bagimu) dari al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik.

Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. al-Muzzammil:20)¹⁴

2.4.2. Jenis Akad Mudharabah

Jenis akad mudharabah dapat dilihat dalam PSAK, Dalam PSAK mudharabah diklasifikasikan ke dalam 3 jenis yaitu:

2.4.2.1. Mudharabah Muthalaqah

Mudharabah muthalaqah adalah mudharabah dimana pemilik dananya memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. Mudharabah ini disebut juga investasi tidak terikat. Jenis mudharabah ini tidak ditentukan line of trade, line of industry, atau line of service yang akan dikerjakan. Namun kebebasan ini bukan kebebasan yang tak terbatas sama sekali. Modal yang ditanamkan tetap tidak boleh digunakan untuk membiayai proyek atau investasi yang dilarang oleh islam.

2.4.2.2. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana antara lain mengenai dana, mengenai lokasi, cara, dan atau objek investasi atau lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa melalui pihak ketiga, (PSAK par 07). Mudharabah jenis ini disebut juga investasi terikat.

2.4.2.3. Mudharabah Musytarakah

Mudharabah ini pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Diawal kerja sama, akad yang disepakati adalah akad mudharabah dengan modal 100% dari pemilik dana, setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut

¹⁴ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Cet 1 (Celeban Timur: Pustaka Pelajar, 2010), h. 181.

menanamkan modalnya dalam usaha tersebut. Jenis mudharabah seperti ini disebut mudharabah musytarakah merupakan perpaduan antara akad mudharabah dan akad musyarakah.

2.4.3. Sumber Hukum Akad Mudharabah

Menurut ijma' ulama, mudharabah hukumnya jaiz (boleh). Hal ini dapat diambil dari kisah Rasulullah yang pernah melakukan mudharabah dengan Siti Khadijah. Siti Khadijah bertindak sebagai pemilik dana dan Rasulullah sebagai pengelola dana.

Jenis bisnis ini sangat bermanfaat dan sangat selaras dengan prinsip dasar ajaran syariah, oleh karena itu masih tetap ada dalam sistem islam. Sumber hukum akad mudharabah yaitu terdiri dari:

1. Al- Qur'an
2. As- sunnah

2.4.5. Rukun dan Akad Ketentuan Syariah Akad Mudharabah

2.4.4.2. Rukun Mudharabah Ada Empat, yaitu:

1. Pelaku, terdiri dari pemilik dana dan pengelola dana.
2. Objek mudharabah, berupa: modal dan kerja.
3. Ijab Kabul/serah terima.
4. Nisbah keuntungan.

2.4.4.2. Ketentuan Syariah, adalah sebagai berikut.

1. Pelaku:
 - a. Pelaku harus cakap hukum dan baligh.
 - b. Pelaku akad mudharabah dapat dilakukan sesama atau dengan nonmuslim.
 - c. Pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi.
2. Objek Mudharabah
 - a. Modal

Modal terdiri dari:

1. Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau asset lainnya. Harus jelas jumlah dan jenisnya.

2. Modal harus tunai dan tidak utang. Tanpa adanya setoran modal, berarti pemilik dana tidak memberikan kontribusi apapun padahal pengelola dana harus bekerja.
3. Modal harus diketahui dengan jelas jumlahnya sehingga dapat dibedakan dari keuntungan.
4. Pengelola dana tidak diperkenankan untuk memudharabahkan kembali modal mudharabah, dan apabila terjadi maka dianggap terjadi pelanggaran kecuali atas seizing pemilik dana.
5. Pengelola dana tidak diperbolehkan untuk meminjamkan modal kepada orang lain, kecuali seizin pemilik dana.
6. Pengelola dana memiliki kebebasan untuk mengatur modal menurut kebijaksanaan dan pemikirannya sendiri, selama tidak dilarang secara syariah.

b. Kerja

Pembagian kerja terdiri dari:

1. Kontribusi pengelola dana dapat berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain.
2. Kerja adalah hak pengelola dana dan tidak boleh diintervensi oleh pemilik dana.
3. Pengelola dana harus mematuhi semua ketentuan yang ada dalam kontrak.
4. Pengelola dana harus menjalankan usaha sesuai syariah.
5. Dalam hal pemilik dana tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, pengelola dana sudah menerima modal dan sudah bekerja maka pengelola dana berhak mendapatkan imbalan/ganti rugi/upah.

c. Ijab Kabul

Ijab kabul adalah penawaran dan ekspresi saling ridha/rela di antara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui koresponden atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

d. Nisbah Keuntungan

Nisbah keuntungan yaitu pembagian dari hasil keuntungan yang diperoleh, yang akan dibagikan sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak. Ketentuan pembagian nisbah keuntungan yaitu:

1. Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima kedua pihak yang bermudharabah atas keuntungan yang diperoleh. Pengelola dana mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan pemilik dana mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan harus diketahui jelas oleh kedua belah pihak, inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.
2. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
3. Pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba.

2.4.5. Berakhirnya Akad Mudharabah

Lamanya kerja sama dalam mudharabah tidak tentu dan tidak terbatas, tetapi semua pihak berhak untuk menentukan jangka waktu kontrak kerja sama dengan memberitahukan pihak lainnya.

Namun, akad mudharabah dapat berakhir karena hal-hal sebagai berikut (*Sabbiq, 2008*)

- 1 Dalam hal mudharabah tersebut dibatasi waktunya, maka mudharabah berakhir pada waktu yang telah ditentukan.
- 2 Salah satu pihak memutuskan mengundurkan diri.
- 3 Salah satu pihak meninggal atau hilang akal.
- 4 Pengelola dan tidak menjalankan amanahnya sebagai pengelola usaha.
- 5 Modal sudah tidak ada.¹⁵

¹⁵ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 111.

2.5. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersedian dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukannya sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan mudharabah.

Deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah *Investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dillakukanm pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS*. Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2009 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

Siklus kegiatan deposito dimulai dari transaksi pembukaan deposito oleh nasabah. Pada saat itu, antara nasabah dan bank sudah menyepakati nisbah bagi hasil dasar dan jangka waktu deposito (tanggal pencairan deposito). selama jangka waktu deposito, saldo deposito bersifat tetap, karena pengambilan atau penambahan deposito hanya dilakukan saat jatuh tempo atau saat penutupan jika ingin diambil sebelum jatuh tempo, bagi hasil yang diterima oleh nasabah dimasukkan ke rekening yang lain, dan pajak yang mesti dibayar langsung diambil dari bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah.¹⁶

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maksimal deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.¹⁷

Contoh, deposito ditempatkan pada 20 Juni 2006, dengan jangka waktu penempatannya satu bulan, maka jatuh temponya adalah tanggal 20 Juni 2006, satu bulan setelah deposito ditempatkan. Nasabah pemilik deposito baru dapat

¹⁶ Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta:Salemba Empat,2009) h. 110.

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana,2011), h. 91.

mencairkan dananya pada tanggal 20 Juli 2006, yaitu satu bulan setelah penempatan.

Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi antara lain:

- 1 Deposito jangka waktu 1 bulan.
- 2 Deposito jangka waktu 3 bulan.
- 3 Deposito jangka waktu 6 bulan.
- 4 Deposito jangka waktu 12 bulan.
- 5 Deposito jangka waktu 24 bulan.

Contoh Perhitungan Keuntungan Deposito Mudharabah

Bapak Adam memiliki deposito sebesar Rp 100.000.000,- untuk jangka waktu 1 bulan di Bank Syariah Surabaya. Bagi hasil (nisbah) antara Bank Syariah Surabaya dengan nasabah 45:55. Saldo rata-rata deposito per bulan di Bank Syarih Surabaya adalah Rp 8.000.000.000,-. Kemudian pendapatan yang dibagihasilkan di bank syariah adalah Rp 5.000.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Berapa keuntungan Bank Syariah Surabaya dari nisbah yang ditetapkan?
2. Berapa keuntungan Bapak Adam dari nisbah yang ditetapkan?

Jawab:

1. Keuntungan Bank Syariah Surabaya dari nisbah yang ditetapkan adalah:

$$\frac{\text{Deposito}}{\text{Rata-rata deposito per bulan}} \times \text{pendapatan yang dibagi hasilkan} \times \text{nisbah bank}$$

$$\frac{\text{Rp } 100.000.000,-}{\text{Rp } 8.000.000.000,-} \times \text{Rp } 5.000.000.000,- \times 45\%$$

Rp 2.812.500,-

(sebelum dipotong pajak)

2. Keuntungan Bapak Adam dari nisbah yang ditetapkan

$$\frac{\text{Deposito}}{\text{Rata-rata deposito per bulan}} \times \text{pendapatan yang dibagi hasilkan} \times \text{nisbah bank}$$

$$\frac{\text{Rp } 100.000.000,-}{\text{Rp } 8.000.000.000,-} \times \text{Rp } 5.000.000.000,- \times 55\%$$

Rp 3.437.500,-

(sebelum dipotong pajak)¹⁸

¹⁸ Thamrin Abdullah, Francis tantri, Bank dan lembaga keuangan, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 218

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.

Deposito berjangka diterbitkan atas nama, baik atas nama perorangan maupun atas nama badan hukum. Bukti kepemilikan deposito berjangka yang diberikan oleh bank kepada pemegang rekening deposito berjangka berupa bilyet deposito. Di dalam bilyet deposito tertera nama pemiliknya yang merupakan pemegang hak atas deposito berjangka, yaitu nama perorangan ataupun badan hukum. Pihak yang dapat mencairkan deposito berjangka hanya pihak yang namanya tercantum di dalam bilyet deposito berjangka. Pemilik deposito berjangka adalah pemegang hak yang namanya tertera dalam bilyet deposito berjangka. Deposito berjangka tidak dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan.

Pada saat pembukaan deposito berjangka, dalam formulir isian nasabah diberi pilihan, yaitu ARO dan non-ARO. ARO (*automated roll over*), artinya deposito berjangka tersebut apabila telah jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis oleh bank tanpa harus konfirmasi kepada pemegang deposito berjangka. Nasabah tidak perlu datang ke kantor bank untuk memperpanjang jangka waktu depositonya. Deposito berjangka yang ditandai dengan non-ARO artinya deposito berjangka yang tidak bisa diperpanjang secara otomatis, sehingga harus dicairkan pada saat jatuh tempo. Pada saat jatuh tempo, deposito berjangka itu dicairkan, dan dalam hal pemegang rekening deposito tidak dikantor, maka bank dapat memindahkan dana yang berasal dari deposito berjangka itu ke rekening lainnya, misalnya tabungan. Bila nasabah deposito tidak memiliki rekening tabungan atau rekening giro, maka dananya akan disimpan dalam bentuk titipan atau kewajiban segera.¹⁹

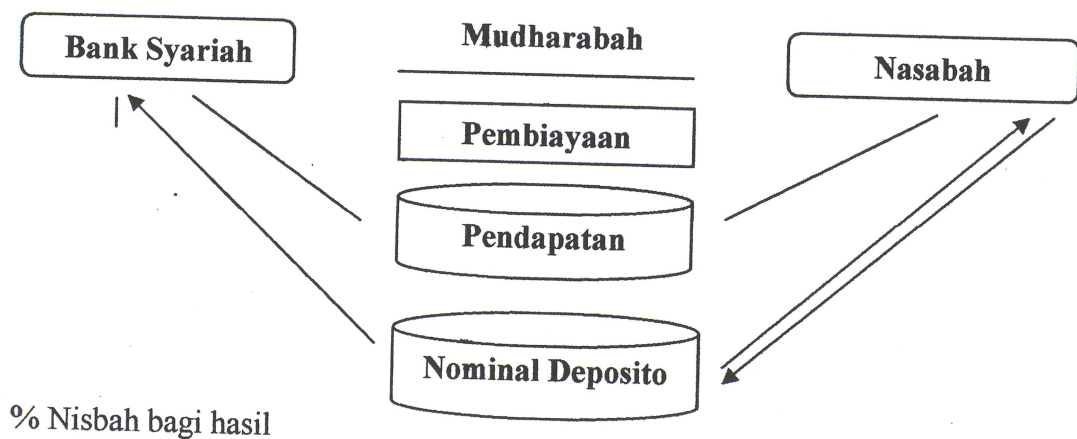
Strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan produk deposito syariah:

¹⁹ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 183.

1. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan islam internasional maupun kekuatan ekonomi lainnya dalam rangka investasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya insani (SDI), agar memiliki menjadi insan yang unggul.
3. Melakukan pengembangan pasar dengan membuka jaringan layanan dan kantor cabang yang baru
4. Melakukan pengembangan produk melalui penambahan fitur dan fasilitas produk yang berbasis teknologi
5. Peningkatan pangsa pasar dengan melakukan edukasi pasar, terutama kepada pasar mengambang (floating market). Disamping itu mengoptimalkan jaringan kantor cabang yang ada dengan melakukan pemasaran yang lebih agresif melalui peningkatan promosi dan dukungan terhadap kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan.

Bank memberikan imbalan atas penempatan deposito berjangka berupa bagi hasil yang besarnya ditentukan pada saat pembukaan sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan. Pembayaran bagi hasil deposito berjangka dilakukan pada tanggal valuta, yaitu tanggal pada saat deposito berjangka dibuka. Pembayaran bagi hasil deposito dapat dilakukan secara tunai, dipindah bukukan ke rekening lain yang dimiliki oleh nasabah seperti giro atau tabungan, atau langsung dikirimkan ke bank lain atau menambah nominal deposito berjangka. Untuk memudahkan pemahaman, dapat dilihat pada skema 2.5 deposito mudharabah berikut ini.

Skema 2.5.



Keterangan:

- 1 Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*.
- 2 Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.
- 3 Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
- 4 Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
- 5 Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
- 6 Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.

2.6. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Maka dari itu hipotesis yang diperoleh yaitu:²⁰

H1: Diduga penawaran deposito mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

H2: Diduga penawaran deposito mudharabah dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

²⁰ Sugiyono, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 91.

2.7. Penelitian Terdahulu

Menurut jurnal ilmiah Sayed dan Makiyan tahun 2001 judul “ tingkat bagi hasil, dana pihak ketiga, dan inflasi “ menjelaskan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh, dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh.

Menurut jurnal ilmiah Irawan tahun 2004 judul “ kapasitas pinjaman (lending capacity/LC), NPF, dan pendapatan yang diterima bank dari pembiayaan yang diberikan” menjelaskan bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan.

Menurut jurnal ilmiah Pratin dan Adman tahun 2005 judul “ NPF, bonus SWBI, dan tingkat suku bunga pinjaman” menjelaskan bahwa NPF tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, sedangkan bonus SWBI dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

Menurut jurnal ilmiah Anggreani tahun 2007 judul “profit, NPF, dan DPK” menjelaskan bahwa hanya variabel profit yang berpengaruh.

Menurut jurnal ilmiah Maryanah tahun 2006 judul “DPK, profit dan NPF” menjelaskan bahwa variabel DPK dan profit berpengaruh signifikan dalam jangka panjang sedangkan dalam jangka pendek hanya variabel profit saja yang signifikan.

Menurut jurnal ilmiah Andraeny tahun 2011 judul “ DPK, tingkat bagi hasil dan NPF” menjelaskan bahwa variabel DPK dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan sedangkan variabel NPF tidak signifikan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sayed dan Makiyan (2001)	Tingkat bagi hasil, dana pihak ketiga, dan inflasi.	Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh, dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh.

2.	Irawan (2004)	Kapasitas pinjaman (lending capacity/LC), NPF, dan pendapatan yang diterima bank dari pembiayaan yang diberikan.	Ketiga variable berpengaruh signifikan.
3.	Pratin dan Adman (2005)	NPF, bonus SWBI, dan tingkat suku bunga pinjaman.	NPF tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, sedangkan bonus SWBI dan tingkat suku bunga berpengaruh. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.
4.	Anggraeni (2007)	Profit, NPF, dan DPK	Hanya variable profit yang berpengaruh.
5.	Maryanah (2006)	DPK, profit dan NPF	Variabel DPK dan profit berpengaruh signifikan dalam jangka panjang sedangkan dalam jangka pendek hanya variable profit saja yang signifikan.
6.	Andraeny (2011)	DPK, Tingkat Bagi Hasil dan NPF	Variabel DPK dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan sedangkan variabel NPF tidak signifikan.

2.8. Kerangka Konseptual

Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang utama adalah dana. Dana merupakan sumber utama dari operasional bank. Tanpa dana yang cukup, bank

tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dana dapat dikatakan sebagai uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank, tidak hanya berasal dari pemilik itu sendiri tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada saat tertentu akan ditarik sekaligus maupun berangsur-angsur.

Dengan demikian, perkembangan perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat, baik yang berskala besar maupun berskala menengah bahkan berskala kecil dengan masa pengendapan yang memadai.

Oleh karena itu, setiap perbankan syariah harus mampu mempersiapkan strategi untuk penghimpunan dan penyaluran dana. Berkaitan dengan penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan instrument tabungan, deposito, dan giro yang dikenal dengan istilah dana pihak ketiga (DPK). Hubungan antara penghimpunan dan dengan penyaluran dana adalah bahwa semakin besar sumber dana yang dihimpun maka akan semakin besar dana yang akan disalurkan oleh bank syariah. Sebaliknya, semakin sedikit dana yang dihimpun maka akan semakin sedikit dana yang akan disalurkan oleh bank syariah. Akan tetapi, pada bank syariah, klasifikasi penghimpunan dana bank syariah tidak didasarkan pada nama instrument tersebut melainkan berdasarkan pada prinsip yang digunakan.

Berdasarkan fatwa *Dewan Syariah Nasional* (DSN), prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua, yaitu prinsip wadiah dan prinsip mudharabah.

Dalam penelitian ini, sumber dana yang dihasilkan bank syariah yang digunakan adalah deposito mudharabah. Alasannya adalah karena deposito mudharabah merupakan investasi jangka panjang, sehingga memiliki waktu pengendapan yang lebih lama dibandingkan dengan tabungan dan giro. Semakin besar deposito mudharabah yang dapat dihimpun maka akan semakin meningkat pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank syariah, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat digambarkan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.8.

Kerangka Konseptual

Indikator bagi hasil, dikutip dari Tarsidin, yaitu:²¹

1. Pendapatan
2. Nisbah yang dibagihasilkan
3. Jatuh tempo
4. Fluktuasi

Indikator penawaran deposito mudharabah, dikutip dari rizal yahya, yaitu:²²

1. Kesepakatan
2. Penyerahan dana
3. Berbentuk tunai
4. Jelas jumlah dan jenisnya
5. Keuntungan dan kerugian
6. Jumlah nilai

²¹ Tarsidin. bagi hasil konsep dan analisis (jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi, 2010) h. 96.

²² Rizal yahya dkk. Akuntansi perbankan syariah (jakarta: salemba empat, 2011) h.372.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun defenisi operasional variabel peneliti ini adalah pengaruh tingkat bagi hasil dalam meningkatkan penawaran deposito mudharabah, yaitu setiap perbankan khususnya Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis selalu berupaya dalam meningkatkan kepuasan nasabah dalam berinvestasi, yakni cara meningkatkan bagi hasil yang diperoleh oleh nasabah.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis.

. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat bagi hasil dalam meningkatkan penawaran deposito mudharabah di Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis.

²³ Sugiyono, Penelitian Pendidikan (Bandung:Alfabeta, 2010) h. 14.

3.3.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan yang dimulai dari proses pengajuan judul sampai pengajuan hasil penelitian dan sidang meja hijau. Secara terperinci pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.3
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Okto				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengolahan Data																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

3.4. Sumber data

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁴ Data kuantitatif yang digunakan data statistic perbankan syariah, data tingkat penawaran deposito mudharabah dan data tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu:²⁵

²⁴ Muhammad Fauzi, Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pengantar, (Semarang: Walisungo Press, 2009) H. 18.

²⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h.129.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contohnya data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), data survei, data observasi, dan sebagainya.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, dan sebagainya.²⁶

3.5. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau obyek yang diteliti.

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan jelas sebelum penelitian dilakukan.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah data deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis sebanyak 18 nasabah deposito mudharabah.

3.6. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Dikarenakan jumlah populasi dari nasabah deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis sebanyak 18 nasabah.

²⁶ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) H. 21.

²⁷ Ibid h. 161.

Maka dari itu peneliti mengambil sampel secara keseluruhan sebanyak 18 nasabah deposito mudharabah.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

3.7.1. Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kartini kartono mengungkapkan bahwa bahwa: “angket ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon tertulis seperlunya). Angket merupakan “sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.”²⁸

3.7.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catataan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian diolah dan dianalisis. Tujuan pengolahan data penelitian agar data yang diperoleh dapat digunakan dalam menganalisis data. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan dengan tahapan berikut:

²⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) h. 225.

3.8.1. Uji Validitas dan Realibitas Data

3.8.1.1. Uji Validitas

suatu angket atau kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

3.8.1.2. Uji Realibitas Data

Sedangkan suatu angket atau kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebagai tolak ukur derajat kehandalan dipakai koefisien alpha (α) dari cronbach alpha sebesar 0,6. Jika cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka butir-butir pertanyaan tersebut reliabel.

3.8.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Tingkat Bagi Hasil) secara parsial (individu) terhadap variabel dependen (Deposito Mudharabah). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1. Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif :
 H_0 : artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 H_a : artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Menentukan tingkat signifikan α sebesar 0,05
3. Membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁹

3.9. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi dianalisis pula besarnya koefesien determinasi (R^2). Koefesien determinasi digunakan untuk mengukur dan mengetahui persentase dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan

²⁹Ibid h. 26-27

varians variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variansi variabel terikat. Angka R^2 didapat dari pengolahan data melalui program SPSS 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri 4 pernyataan untuk Tingkat Bagi Hasil (X) dan 6 pernyataan untuk Penawaran Deposito Mudharabah (Y). Angket diberikan kepada seluruh nasabah Pembiayaan Mudharabah sebagai populasi penelitian dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating*(LSR) dengan bentuk *checklist*, setiap pernyataan mempunyai 5 (lima) opsi seperti di bawah ini :

Tabel 4.1.

Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.2. Karakteristik Identitas Responden

Seluruh populasi penelitian pengukuran tingkat bagi hasil terhadap penawaran deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis.

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden. Berikut ini tabel penjelasan responden penulisan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan, lama bekerja.

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	10	55.6
		Perempuan	8	44.4
		Jumlah	18	100
2	Usia	23 – 33	7	38.9
		33 – 43	4	22.2
		> 43	7	38.9
		Jumlah	18	100
3	Pendidikan	SMA	6	32.3
		Diploma	6	32.3
		S1	6	32.3
		Lainnya	-	-
		Jumlah	18	100

(Sumber : Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis)

Tabel 4.2. memperlihatkan bahwa untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sangat didominasi oleh laki-laki yaitu dengan frekuensi sebanyak 10 orang atau sebesar 55.6% dan sisanya sebanyak 8 orang atau sebesar 44.4% merupakan kelompok perempuan.

Untuk usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 23-33 tahun dan usia di atas 43 tahun dengan masing-masing frekuensi sebanyak 7 orang atau sebesar 38.9%, dan untuk usia 33-43 tahun frekuensi sebanyak 4 orang atau sebesar 22.2%.

Untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh S1, Diploma, dan SMA yaitu masing-masing sebanyak 6 orang atau sebanyak 32.3%.

4.3. Deskripsi Variable Penelitian

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu:

Tabel 4.3.1.
Skor Angket Untuk Variable X (Tingkat Bagi Hasil)

Alternatif Jawaban												
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	11.1	2	11.1	7	38.9	7	38.9	18	100
2	0	0	2	11.1	5	27.8	4	22.2	7	38.9	18	100
3	0	0	2	11.1	2	11.1	9	50.0	5	27.8	18	100
4	0	0	4	22.2	4	22.2	7	38.9	3	16.7	18	100

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Dari hasil tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Jawaban responden tentang pernyataan bagi hasil yang diberikan dapat mempengaruhi pendapatan nasabah. Mayoritas menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 7 orang (38.9 %).
2. Jawaban responden tentang pernyataan nisbah yang dibagihasilkan sesuai dengan ketentuan syariah. Mayoritas menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7 orang (38.9 %).
3. Jawaban responden tentang pernyataan jatuh tempo penyerahan bagi hasil yang diberikan sesuai dengan waktu yg telah disepakati pada saat akad. Mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (50 %).
4. Jawaban responden tentang pernyataan tingkat bagi hasil berfluktuasi mengikuti jumlah penawaran deposito mudharabah. Mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (38.9 %).

Tabel 4.3.2.
Skor Angket Untuk Variable Y (Penawaran Deposito Mudharabah)

Alternatif Jawaban												
No. Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	11.1	5	27.8	5	27.8	6	33.3	18	100
2	0	0	2	11.1	2	11.1	10	55.6	4	22.2	18	100
3	0	0	1	5.6	4	22.2	8	44.4	5	27.8	18	100
4	0	0	0	0	8	44.4	4	22.2	6	33.3	18	100
5	0	0	0	0	5	27.8	8	44.4	5	27.8	18	100
6	0	0	0	0	5	27.8	8	44.4	5	27.8	18	100

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang penawaran deposito mudharabah dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Mayoritas yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (33.3 %).
2. Jawaban responden tentang penawaran deposito mudharabah menyerahkan dana dari shahibul maal kepada mudharib. Mayoritas yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (55.6 %).
3. Jawaban responden tentang penawaran deposito mudharabah diberikan dalam bentuk tunai. Mayoritas yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (44.4 %).
4. Jawaban responden tentang penawaran deposito mudharabah diserahkan dalam jumlah dan jenis yang jelas. Mayoritas yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (44.4 %).
5. Jawaban responden tentang kerugian dan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan diawal melakukan akad. Mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (44.4 %).
6. Jawaban responden tentang penawaran deposito mudharabah dilakukan dengan menyerahkan jumlah nilai dan jenis yang jelas. Mayoritas yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (44.4 %).

4.4. Uji Hasil Validitas dan Reliabilitas

4.4.1. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 16.0 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Seperti dari butiran pernyataan dimana dalam angket tersebut terdapat 4 pernyataan untuk variabel X dan 6 pernyataan untuk variabel Y, dan kemudian dilakukan perhitungan untuk total seluruh butir pernyataan, nilai validitas diperoleh dari membandingkan R-tabel = 0,468, jadi jika koefisien korelasi (r_{xy}) < 0,468, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi (r_{xy}) > 0,468, maka butir pernyataan dinyatakan valid, nilai R-tabel terlampir. Ketentuan untuk tiap pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4.1.

Hasil Uji Validitas untuk Variabel X (Tingkat Bagi Hasil)

Nomor Item	R-hitung	R-tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,864	0,468	$0,864 > 0,468$	Valid
2	0,550	0,468	$0,550 > 0,468$	Valid
3	0,773	0,468	$0,773 > 0,468$	Valid
4	0,691	0,468	$0,691 > 0,468$	Valid

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Tabel 4.4.2.

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Y (Penawaran Deposito Mudharabah)

Nomor Item	R-hitung	R-tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,886	0,468	$0,886 > 0,468$	Valid
2	0,772	0,468	$0,772 > 0,468$	Valid
3	0,588	0,468	$0,588 > 0,468$	Valid
4	0,634	0,468	$0,634 > 0,468$	Valid
5	0,774	0,468	$0,774 > 0,468$	Valid
6	0,478	0,468	$0,478 > 0,468$	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS

4.5. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel bila hasil $\alpha > 0,6$. Pengujian realibilitas diambil dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika r Alpha positif dan r Alpha $> 0,6$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
2. Jika r Alpha positif dan r Alpha $< 0,6$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Untuk melihat tingkat reliabilitas (kehandalan) dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5.
Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Tingkat Bagi Hasil (X)	0,812 $> 0,6$	Reliabel
Penawaran deposito mudharabah (Y)	0,770 $> 0,6$	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel tingkat bagi hasil (X) nilai reliabilitasnya sebesar 0,812 dan nilai untuk variabel penawaran deposito mudharabah (Y) nilai reliabilitasnya 0,770. Melihat realibilitas di atas, maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji t

Nilai perhitungan koefisien korelasinya akan diuji dengan tingkat signifikannya dengan uji t.

1. Hipotesis persialnya adalah sebagai berikut.
 - $H_0: \rho=0$ (tidak ada hubungan signifikan tingkat bagi hasil tersebut penawaran deposito mudharabah)
 - $H_a: \rho \neq 0$ (ada hubungan signifikan tingkat bagi hasil terhadap penawaran deposito mudharabah)

2. Kriteria penarikan kesimpulan

- Tolak H_0 jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$)
- Terima H_a jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

Pengujian hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.674	6.186		5.444	.000
X	-.406	.254	-.352	-2.083	.001

a. Dependent Variable: penawaran deposito mudharabah

(Sumber : Pengolahan SPSS)

Analisis tingkat bagi hasil hubungannya dengan penawaran deposito mudharabah memiliki nilai signifikan (sig) 0,001 pada tabel coefficient^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 yang artinya $0,001 < 0,05$ atau terdapat hubungan yang signifikan tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah.

4.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui analisis tingkat bagi hasil hubungannya dengan penawaran deposito mudharabah. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.155 ^a	.024	.037	2.892	.024	.395	1	16	.539

a. Predictors: (Constant), tingkat

bagi hasil

$$\begin{aligned}
 D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= 0.24 \times 100\% \\
 &= 24 \%
 \end{aligned}$$

Nilai di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24 %. Sedangkan sisanya adalah 76 % penawaran deposito mudharabah dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

4.8. Pembahasan

Dari hasil uji t sebelumnya memperlihatkan bahwa nilai signifikan (sig) 0,001 pada tabel coefficient^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 yang artinya $0,001 < 0,05$ atau terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah. Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, jadi ada hubungan yang signifikan antara tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis, artinya bahwa ada hubungan tingkat bagi hasil (X) dengan penawaran deposito mudharabah(Y).

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 24 % penawaran deposito mudharabah berhubungan dengan tingkat bagi hasil yang diberikan, atau secara praktis dapat dikatakan bahwa hubungan tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah adalah sebesar 24 %, sisanya sebesar 76 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Tingkat Bagi Hasil Hubungannya Dengan Penawaran Deposito Mudharabah Pada Koperasi Serba Usaha Syariah Alfian Fadillah Batang Kuis, maka penulis menarik kesimpulan bahwasannya secara parsial hubungan tingkat bagi hasil dengan penawaran deposito mudharabah pada koperasi serba usaha syariah alfian fadillah terdapat signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah perlunya memperhatikan tingkat bagi hasil serta pelayanan yang diberikan selama masa kerjasama, sehingga nasabah akan tertarik untuk melakukan penawaran deposito mudharabah dengan demikian maka target yang diinginkan perusahaan akan tercapai.

Perlunya musyawarah untuk menentukan tingkat bagi hasil yang adil yaitu antara shahibul maal dan mudharib tidak ada yang dirugikan, dengan demikian maka penawaran deposito mudharabah akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. Bank dan Lembaga Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Fauzi, Muhammad. Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pengantar, Press, Semarang walinsongo, 2009.
- Ghozali, Imam. Analisis Multivariated dengan Menggunakan Spss 15,0, Badan penerbit universitas brawijaya, 2005.
- Greuning, Henni Van. Analisis Resiko Perbankan, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Iqbal Hasan, Misbahuddin. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Ismail. Perbankan Syariah, Kencana, Jakarta, 2011.
- Karim A Adiwarman. Perbankan Syariah, Rajawali Pers, Jakarta, 2008.
- Manan, Abdul. Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal syariah indonesia, kencana, jakarta, 2009.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder, Rajawali pers, jakarta, 2010.
- Mintardjo, R. Praktek Akuntansi Bank, Erlangga, Jakarta, 2011.
- Muhammad. Manajemen Bank Syariah, Rajaawali Pers, Jakarta, 2007.
- Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, PT. Rajagrafindo Persada, jakarta, 2008.
- Nurhayati, Sri. Akuntansi Syariah di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Sugiyono. Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Suprpto, J. Statistik, Erlangga, Jakarta, 2009.
- Suwiknyo, Dwi. Ayat-Ayat Ekonomi, Pustaka Pelajar, Celeban Timur, 2010.
- Tarsidin. Bagi Hasil Konsep dan Analisis, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2010.

[Www.google.com/Pdf/Jurnal](http://www.google.com/Pdf/Jurnal) Muhammad Fatibut, 2011.

www.google.com/pdf/jurnal deposito mudharabah

[Www.google.com/Pdf/Pengaruh](http://www.google.com/Pdf/Pengaruh) Bagi Hasil dan Bunga.

Www.esharinomics.com/Esharinomics/Bag/2011.

Yahya, Rizal Dkk. Akuntansi Perbankan Syariah, Salemba Empat, Jakarta, 2009.

Frequencies

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 17:13:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 skor_total /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

Statistics

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
N Valid	18	18	18	18	18	18	18
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,17	2,11	2,06	2,11	2,00	1,78	12,22
Median	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	12,00
Mode	1	2	2	3	2	2	12
Minimum	1	1	1	1	1	1	7
Maximum	4	4	4	3	3	3	17
Sum	39	38	37	38	36	32	220

Frequency Table

		item_1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	6	33,3	33,3	33,3
	ts	5	27,8	27,8	61,1
	ks	5	27,8	27,8	88,9
	s	2	11,1	11,1	100,0

item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	6	33,3	33,3	33,3
	ts	5	27,8	27,8	61,1
	ks	5	27,8	27,8	88,9
	s	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	4	22,2	22,2	22,2
	ts	10	55,6	55,6	77,8
	ks	2	11,1	11,1	88,9
	s	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	5	27,8	27,8	27,8
	ts	8	44,4	44,4	72,2
	ks	4	22,2	22,2	94,4
	s	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	6	33,3	33,3	33,3
	ts	4	22,2	22,2	55,6
	ks	8	44,4	44,4	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	5	27,8	27,8	27,8
ts	8	44,4	44,4	72,2
ks	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	7	38,9	38,9	38,9
ts	8	44,4	44,4	83,3
ks	3	16,7	16,7	100,0
Total	18	100,0	100,0	

skor_total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	5,6	5,6	5,6
8	1	5,6	5,6	11,1
9	1	5,6	5,6	16,7
10	2	11,1	11,1	27,8
11	2	11,1	11,1	38,9
12	3	16,7	16,7	55,6
13	2	11,1	11,1	66,7
14	2	11,1	11,1	77,8
15	2	11,1	11,1	88,9
17	2	11,1	11,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 13:15:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	18
	Data File	
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 skor_total /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

Statistics

	item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
N Valid	18	18	18	18	18
Missing	0	0	0	0	0
Mean	1,94	2,11	2,06	2,50	8,61
Median	2,00	2,00	2,00	2,00	9,00
Mode	1 ^a	1	2	2	9
Minimum	1	1	1	1	4
Maximum	4	4	4	4	12
Sum	35	38	37	45	155

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	38,9	38,9	38,9
	2	7	38,9	38,9	77,8
	3	2	11,1	11,1	88,9
	4	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	38,9	38,9	38,9
	2	4	22,2	22,2	61,1
	3	5	27,8	27,8	88,9
	4	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	27,8	27,8	27,8
	2	9	50,0	50,0	77,8
	3	2	11,1	11,1	88,9
	4	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	16,7	16,7	16,7
	2	7	38,9	38,9	55,6
	3	4	22,2	22,2	77,8
	4	4	22,2	22,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

		skor_total			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	5,6	5,6	5,6
	5	1	5,6	5,6	11,1
	7	3	16,7	16,7	27,8
	8	2	11,1	11,1	38,9
	9	5	27,8	27,8	66,7
	10	3	16,7	16,7	83,3
	11	2	11,1	11,1	94,4
	12	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 13:21:14
Comments		
Input	Data	G:\data_bebe\JAWABAN RESPONDEN VAR X.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 skor_total /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

		Statistics				
		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,94	2,11	2,06	2,50	8,61
Median		2,00	2,00	2,00	2,00	9,00
Mode		1 ^a	1	2	2	9
Minimum		1	1	1	1	4
Maximum		4	4	4	4	12
Sum		35	38	37	45	155

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		item_1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	38,9	38,9	38,9
	TS	7	38,9	38,9	77,8
	KS	2	11,1	11,1	88,9
	S	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

		item_2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	38,9	38,9	38,9
	TS	4	22,2	22,2	61,1
	KS	5	27,8	27,8	88,9
	S	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

		item_3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	27,8	27,8	27,8
	TS	9	50,0	50,0	77,8
	KS	2	11,1	11,1	88,9
	S	2	11,1	11,1	100,0

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	27,8	27,8	27,8
	TS	9	50,0	50,0	77,8
	KS	2	11,1	11,1	88,9
	S	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	16,7	16,7	16,7
	TS	7	38,9	38,9	55,6
	KS	4	22,2	22,2	77,8
	S	4	22,2	22,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

skor_total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	5,6	5,6	5,6
	5	1	5,6	5,6	11,1
	7	3	16,7	16,7	27,8
	8	2	11,1	11,1	38,9
	9	5	27,8	27,8	66,7
	10	3	16,7	16,7	83,3
	11	2	11,1	11,1	94,4
	12	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Validitas Variabel X Correlations

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 13:46:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,031
	Elapsed Time	00:00:00,048

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,006	,129	-,198	,446
	Sig. (2-tailed)		,981	,609	,432	,064
	N	18	18	18	18	18
item_2	Pearson Correlation	,006	1	,401	-,314	,550 [*]
	Sig. (2-tailed)	,981		,099	,205	,018
	N	18	18	18	18	18
item_3	Pearson Correlation	,129	,401	1	,090	,773 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,609	,099		,722	,000
	N	18	18	18	18	18
item_4	Pearson Correlation	-,198	-,314	,090	1	,287
	Sig. (2-tailed)	,432	,205	,722		,248
	N	18	18	18	18	18
skor_total	Pearson Correlation	,446	,550 [*]	,773 ^{**}	,287	1
	Sig. (2-tailed)	,064	,018	,000	,248	
	N	18	18	18	18	18

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,006	,129	-,198	,446
	Sig. (2-tailed)		,981	,609	,432	,064
	N	18	18	18	18	18
item_2	Pearson Correlation	,006	1	,401	-,314	,550*
	Sig. (2-tailed)	,981		,099	,205	,018
	N	18	18	18	18	18
item_3	Pearson Correlation	,129	,401	1	,090	,773**
	Sig. (2-tailed)	,609	,099		,722	,000
	N	18	18	18	18	18
item_4	Pearson Correlation	-,198	-,314	,090	1	,287
	Sig. (2-tailed)	,432	,205	,722		,248
	N	18	18	18	18	18
skor_total	Pearson Correlation	,446	,550*	,773**	,287	1
	Sig. (2-tailed)	,064	,018	,000	,248	
	N	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas variabel y Correlations

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 14:12:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,032
	Elapsed Time	00:00:00,017

		Correlations						
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor total
item_1	Pearson Correlation	1	,104	-,075	,042	,000	,128	,424
	Sig. (2-tailed)		,680	,766	,869	1,000	,612	,080
	N	18	18	18	18	18	18	18
item_2	Pearson Correlation	,104	1	,516*	,419	,085	,397	,772**
	Sig. (2-tailed)	,680		,028	,083	,737	,103	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18
item_3	Pearson Correlation	-,075	,516*	1	,216	,088	,205	,588*
	Sig. (2-tailed)	,766	,028		,389	,729	,415	,010
	N	18	18	18	18	18	18	18
item_4	Pearson Correlation	,042	,419	,216	1	,256	,129	,634**
	Sig. (2-tailed)	,869	,083	,389		,306	,610	,005
	N	18	18	18	18	18	18	18
item_5	Pearson Correlation	,000	,085	,088	,256	1	-,210	,351
	Sig. (2-tailed)	1,000	,737	,729	,306		,404	,153
	N	18	18	18	18	18	18	18

item_6	Pearson Correlation	,128	,397	,205	,129	-,210	1	,478*
	Sig. (2-tailed)	,612	,103	,415	,610	,404		,045
	N	18	18	18	18	18	18	18
skor_total	Pearson Correlation	,424	,772**	,588*	,634**	,351	,478*	1
	Sig. (2-tailed)	,080	,000	,010	,005	,153	,045	
	N	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression Koefisien Determinasi

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 14:32:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT penawaran_deposito_mudharabah /METHOD=ENTER tingkat_bagi_hasil.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
penawaran deposito mudharabah	12,22	2,840	18
tingkat bagi hasil	8,61	2,062	18

Correlations

		penawaran deposito mudharabah	tingkat bagi hasil
Pearson Correlation	penawaran deposito mudharabah	1,000	-,155
	tingkat bagi hasil	-,155	1,000
Sig. (1-tailed)	penawaran deposito mudharabah		,269
	tingkat bagi hasil	,269	
N	penawaran deposito mudharabah	18	18
	tingkat bagi hasil	18	18

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tingkat bagi hasil ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: penawaran deposito mudharabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,155 ^a	,024	-,037	2,892	,024	,395	1	16	,539

a. Predictors: (Constant), tingkat bagi
hasil

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,300	1	3,300	,395	,539 ^a
Residual	133,811	16	8,363		
Total	137,111	17			

a. Predictors: (Constant), tingkat bagi hasil

b. Dependent Variable: penawaran deposito mudharabah

Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero - order	Parti al	Part	Tolera nce	VIF
1 (Constant tingkat bagi hasil	33.674 -,406	6.186 ,254	 352	5.444 -2.083	,000 ,001	 -,155	 -,155	 -,155	1,000	1,00 0

a. Dependent Variable: penawaran deposito mudharabah

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	tingkat bagi hasil
1	1	1,974	1,000	,01	,01
	2	,026	8,709	,99	,99

a. Dependent Variable: penawaran deposito mudharabah

Reliability Y

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 14:22:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	18
	Data File	
	Matrix Input	
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,016

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Reliability X

		Notes
Output Created		07-Mar-2016 14:17:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	18
	Data File	
	Matrix Input	
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Handling	Cases Used	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
812	4



KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH ALFIAN FADHILLAH BATANG KUIS

Jl Batang Kuis No. 168



No. : 020/DIR/AIC/I/2016

Medan, 20 Januari 2016 M
09 Rabiul Akhir 1437 H

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Perihal : Permohonan Izin Riset

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Menunjuk surat Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Nomor : 605/II.3/UMSU-01/F/2016 perihal pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, dibawah ini :

Nama : Siti Rohimah Batubara
Nim : 1201270108
Semester : VII
Jurusan : Perbankan Syariah

Dapat kami terima untuk melaksanakan izin riset di Koperasi Alfian Fadhillah dengan syarat-syarat sbb :

1. Bahwa selama melaksanakan riset ybs diwajibkan menjaga kerahasiaan Perusahaan
2. Ybs harus mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di Koperasi Alfian Fadhillah.

Demikian harap maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
KOPERASI ALFIAN FADHILLAH
An. Direksi



Abdul Wahab
Direktur Operasional

ef vf.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Rohima Batubara
NPM : 1201270108
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 23 Desember 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/ Perbankan Syariah
Nama Orangtua
Ayah : Hotman Zufri Batubara
Ibu : Siti Chalijah Simanjuntak
Pekerjaan Orangtua : Swasta
Alamat Rumah : Medan Tembung
Perumahan Cendana Asri Blok P: 24

Latar Belakang Pendidikan

- | | |
|--|------|
| 1. SD Budi Rahayu Sambirejo Timur | 1999 |
| 2. SMP Budi Rahayu Sambirejo Timur | 2005 |
| 3. SMK Negeri 1 Medan | 2008 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | 2012 |

Medan, Maret 2016
Hormat Saya

Siti Rohima Batubara